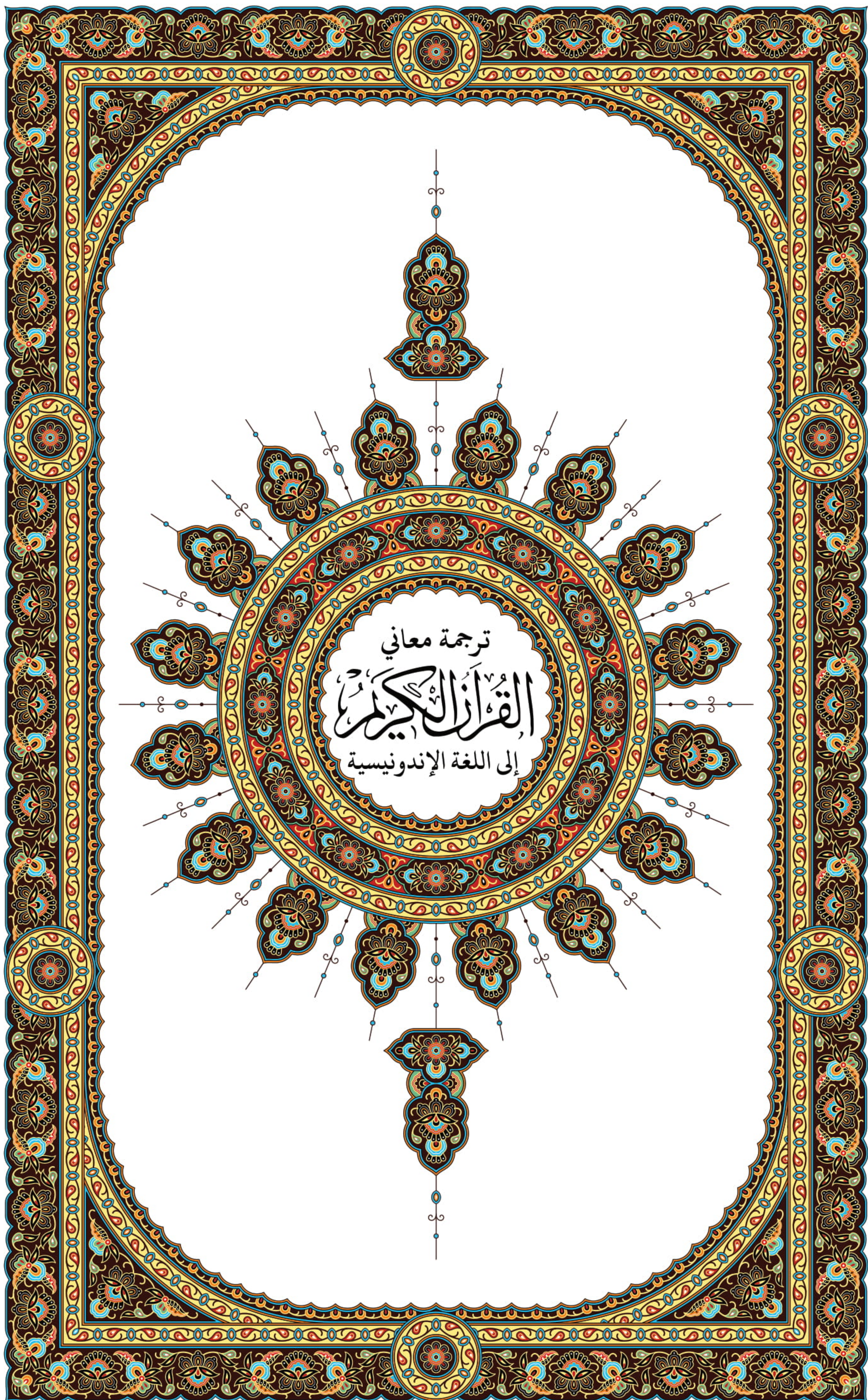
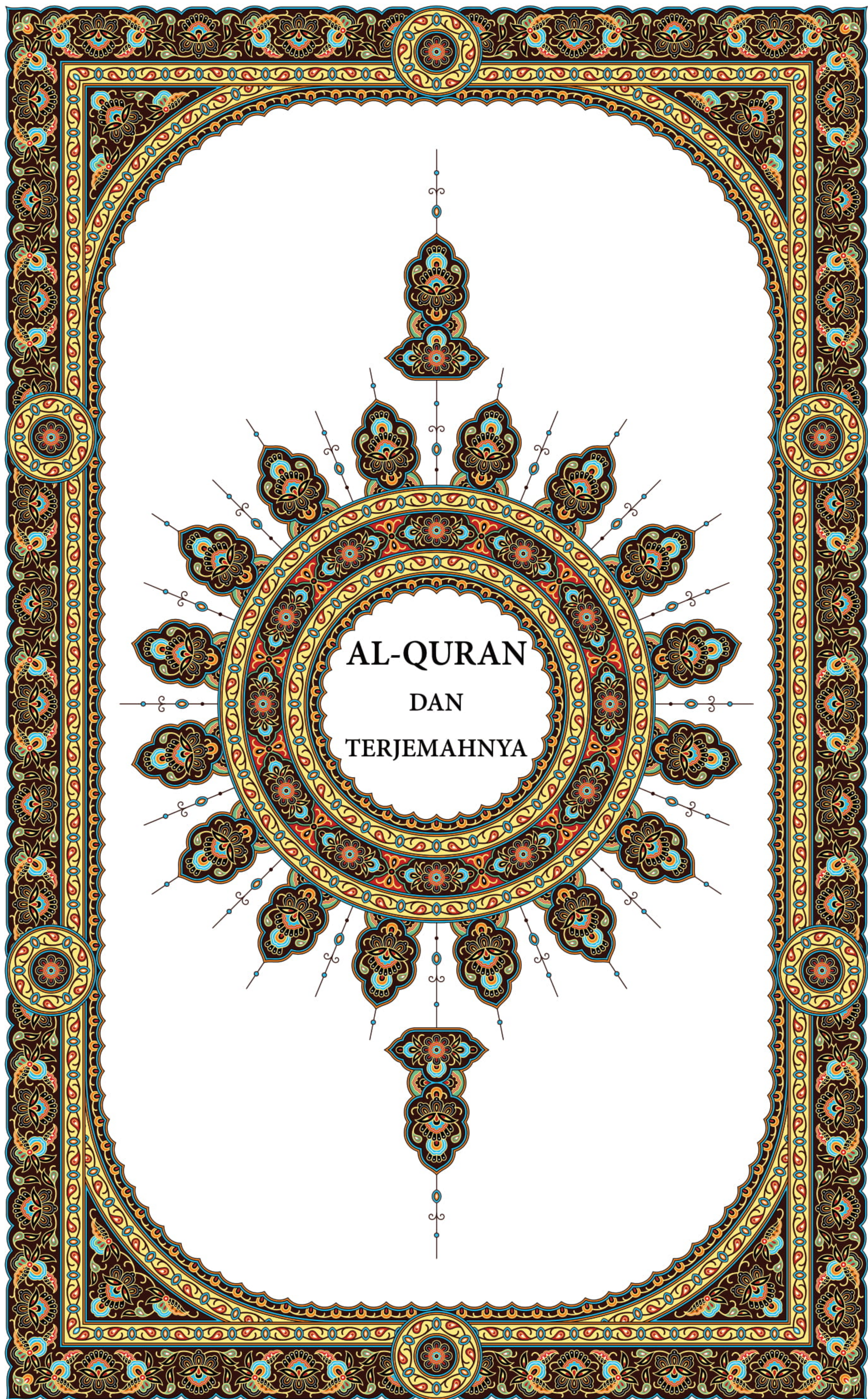
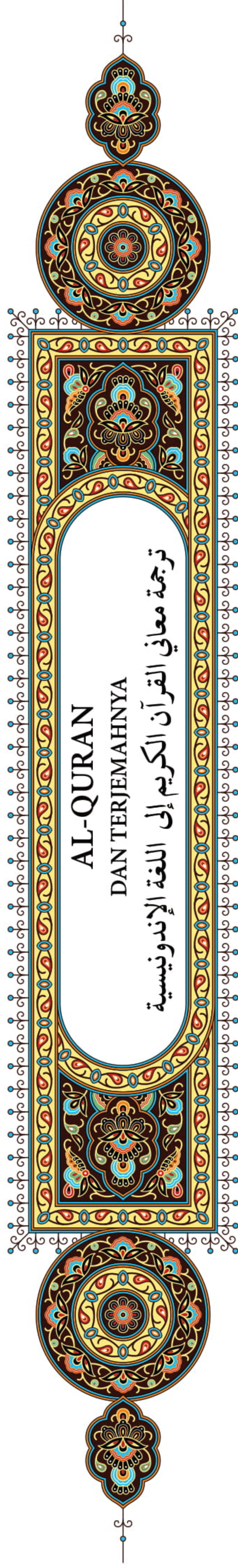








AL-QURAN

DAN TERJEMAHNYA

ترجمة معاني القرآن الكريم إلى اللغة الإندونيسية

AL-QURAN DAN TERJEMAHNYA

Translation

Group of ulama

Email:

Contact@quran.wiki

Website:

Quran.wiki

تَرْجَمَةُ مَعَانِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ إِلَى اللِّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ

لجنة معتمدة من وزارة الشؤون الدينية الإندونيسية

ترجمة:

١٤٤٠ هـ

تاريخ النشر:

الإصدار الأول v1.0

Designed by:



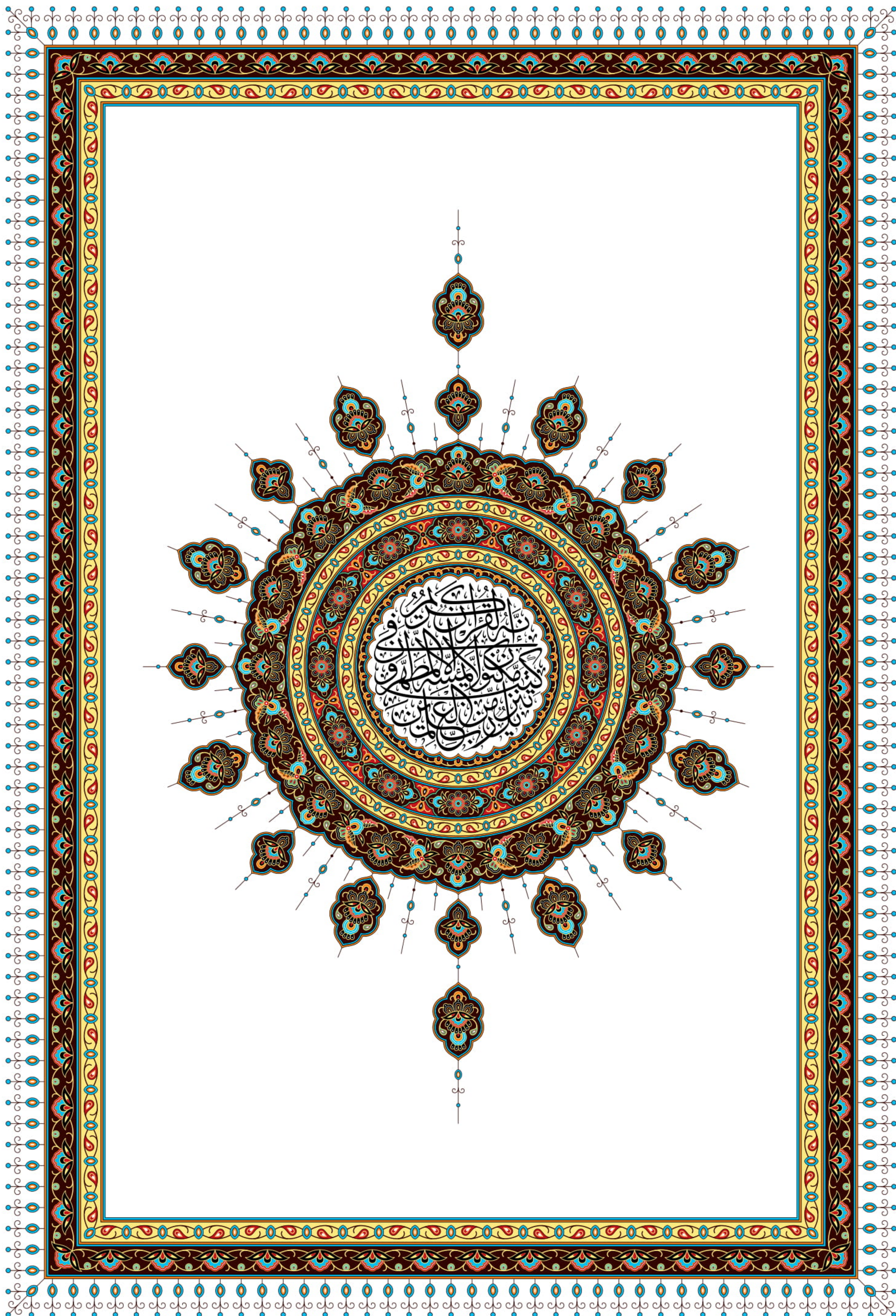
مجموعة قاف للدراسات والترجمة والتقنية والنشر

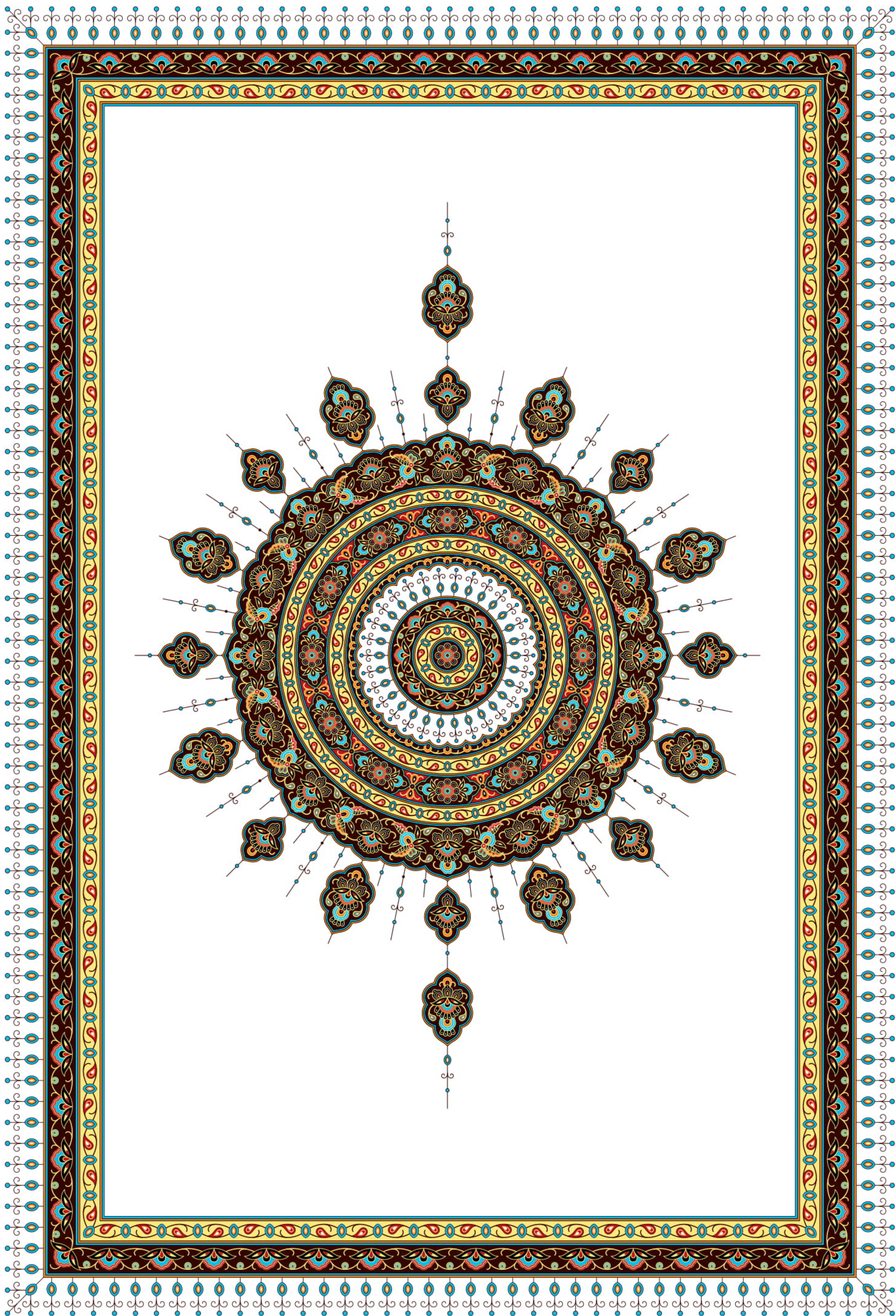
Qaf Group for Research, Translation, Publication & IT Solutions



www.qafgroup.net

contact@qafgroup.net





Surah Al-Fātiḥah

- 1 Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang¹.
- 2 Segala puji² bagi Allah, Tuhan³ semesta alam.
- 3 Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- 4 Yang menguasai⁴ hari pembalasan⁵.
- 5 Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah⁶ dan hanya kepada Engkau-lah kami memohon pertolongan⁷.
- 6 Tunjukilah kami⁸ jalan yang lurus,
- 7 (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat⁹.

-
- 1 Berarti, saya memulai membaca Al-Fātiḥah ini dengan menyebut nama Allah Subḥānahu wa Ta'ālā. Setiap pekerjaan yang baik itu, hendaknya dimulai dengan menyebut nama Allah Subḥānahu wa Ta'ālā, seperti makan, minum, menyembelih binatang untuk dimakan, dan sebagainya. Allah Subḥānahu wa Ta'ālā ialah nama Zat yang Maha Suci; Zat yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya; Zat yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tetapi makhluk membutuhkan-Nya. Ar-Rahmān (Maha Pemurah), salah satu dari nama Allah Subḥānahu wa Ta'ālā, yang memberi pengertian bahwa Allah Subḥānahu wa Ta'ālā melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya. Ar-Rahīm (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah Subḥānahu wa Ta'ālā senantiasa bersifat rahmat, selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.
 - 2 Alḥamdu (segala puji). Jika memuji orang karena perbuatannya yang baik; yang dikerjakan dengan kemauannya sendiri maka memuji Allah Subḥānahu wa Ta'ālā berarti menyanjung-Nya karena perbuatan-Nya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikan-Nya. Kita menghadapkan segala puji kepada Allah Subḥānahu wa Ta'ālā karena Allah Subḥānahu wa Ta'ālā adalah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.
 - 3 Rabb (Tuhan) berarti Tuhan yang ditaati, yang memiliki, mendidik, dan memelihara. Lafaz «rabb» tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan kecuali kalau ada sambungannya, seperti rabbulbayt (tuan rumah). 'Ālamīn (semesta alam) adalah semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati, dan sebagainya. Allah Subḥānahu wa Ta'ālā pencipta semua alam-alam itu.
 - 4 Mālik (Yang menguasai), dengan memanjangkan «mim» ia berarti pemilik (yang empunya). Dapat pula dibaca dengan Malik (dengan memendekkan «mim»), yang berarti raja.
 - 5 Yaumid dīn (hari pembalasan) adalah hari ketika setiap manusia menerima pembalasan amalannya, yang baik maupun yang buruk. Yaumid dīn disebut juga yaumul qiyāmah, yaum hisab, yaumul jazā', dan sebagainya.
 - 6 Na'budu diambil dari kata 'Ibādat (ibadah), yaitu kepatuhan dan ketundukan yang ditimbulkan oleh perasaan tentang kebesaran Allah Subḥānahu wa Ta'ālā, sebagai Tuhan yang disembah karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.
 - 7 Nasta'īn (memohon pertolongan), diambil dari kata isti'ānah, yaitu mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup diselesaikan dengan tenaga sendiri.
 - 8 Ihdinā (tunjukilah kami), diambil dari kata hidāyat (hidayah), supaya memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekadar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufik.
 - 9 Yang dimaksud dengan «mereka yang dimurkai dan mereka yang sesat» ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Surah Al-Baqarah

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

- 1** Alif Lām Mīm.¹⁰
- 2** Kitab (Al-Qur`ān)¹¹ ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa¹²,
- 3** (yaitu) mereka yang beriman¹³ kepada yang gaib¹⁴, yang mendirikan salat¹⁵, dan menafkahkan sebagian rezeki¹⁶ yang Kami anugerahkan kepada mereka,
- 4** dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al-Qur`ān) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu¹⁷, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat¹⁸.
- 5** Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung¹⁹.

10 Ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surah-surah Al-Qur`ān, seperti Alif Lām Mīm, Alif Lām Rā, Alif Lām Mīm Šād, dan sebagainya. Di antara ahli-ahli tafsir, ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah Subhānahu wa Ta`ālā karena dipandang termasuk ayat-ayat mutasyabihat, dan ada pula yang menafsirkannya. Golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surah; dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan Al-Qur`ān; dan untuk mengisyaratkan bahwa Al-Qur`ān itu diturunkan dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad, kalau mereka tidak percaya bahwa Al-Qur`ān diturunkan dari Allah Subhānahu wa Ta`ālā dan hanya buatan Muhammad Šallallāhu `Alaihi wa Sallam semata-mata maka cobalah mereka buat semacam Al-Qur`ān itu.

11 Tuhan menamakan Al-Qur`ān dengan Al-Kitāb (Alkitab) yang berarti «yang ditulis», sebagai isyarat bahwa Al-Qur`ān diperintahkan untuk ditulis.

12 Takwa, yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

13 Iman ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.

14 Hal yang gaib ialah yang tak dapat ditangkap oleh pancaindera. Percaya kepada yang gaib, yaitu mengiktikadkan adanya sesuatu «yang mawjud», yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti adanya Allah Subhānahu wa Ta`ālā, malaikat-malaikat, hari akhirat, dan sebagainya.

15 Salat (ṣalāt) menurut bahasa Arab berarti doa. Menurut istilah syarak ialah ibadah yang sudah dikenal, yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam. Salat dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah Subhānahu wa Ta`ālā. Mendirikan salat ialah menunaikannya dengan teratur dengan melengkapi syarat-syarat, rukun-rukun, dan adab-adabnya, baik yang lahir ataupun yang batin, seperti khusyuk, memperhatikan apa yang dibaca, dan sebagainya.

16 Rezeki adalah segala yang dapat diambil manfaatnya. Menafkahkan sebagian rezeki ialah memberikan sebagian dari harta yang telah Tuhan rezekikan kepada orang-orang yang disyariatkan agama untuk memberinya, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan lain-lain.

17 Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum Muhammad Šallallāhu `Alaihi wa Sallam ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al-Qur`ān, seperti Taurat, Zabur, Injil dan suhuf-suhuf yang tersebut dalam Al-Qur`ān yang diturunkan kepada para rasul, Allah Subhānahu wa Ta`ālā menurunkan kitab kepada rasul ialah dengan memberikan wahyu kepada Jibril `Alaihissalām. lalu Jibril `Alaihissalām menyampaikannya kepada rasul.

18 Yakin ialah kepercayaan yang kuat dengan tidak dicampuri keraguan sedikit pun. Kehidupan akhirat ialah kehidupan sesudah dunia berakhir. Yakin akan adanya kehidupan akhirat ialah benar-benar percaya akan adanya kehidupan sesudah dunia berakhir.

19 Ialah orang-orang yang mendapat apa-apa yang dimohonkannya kepada Allah Subhānahu wa Ta`ālā sesudah mengusahakannya.

- 6** Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak akan beriman.
- 7** Allah telah mengunci mati hati dan pendengaran mereka²⁰, dan penglihatan mereka ditutup²¹. Dan bagi mereka siksa yang amat berat.
- 8** Di antara manusia ada yang mengatakan, “Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian²²”, padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.
- 9** Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar.
- 10** Dalam hati mereka ada penyakit²³, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih disebabkan mereka berdusta.
- 11** Dan bila dikatakan kepada mereka, “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi²⁴”, mereka menjawab, “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”.
- 12** Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.
- 13** Apabila dikatakan kepada mereka, “Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman”, mereka menjawab, “Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?” Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh, tetapi mereka tidak tahu.
- 14** Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan, “Kami telah beriman”. Dan bila mereka kembali kepada setan-setan mereka²⁵, mereka mengatakan, “Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok”.
- 15** Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka.
- 16** Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

20 Yakni orang itu tidak dapat menerima petunjuk, dan segala macam nasihat pun tidak akan berbekas padanya.

21 Maksudnya, mereka tidak dapat memperhatikan dan memahami ayat-ayat Al-Qur`ān yang mereka dengar dan tidak dapat mengambil pelajaran dari tanda-tanda kebesaran Allah Subhānahu wa Ta`ālā yang mereka lihat di cakrawala, di permukaan bumi, dan pada diri mereka sendiri.

22 Hari kemudian ialah mulai dari waktu makhluk dikumpulkan di Padang Mahsyar sampai waktu yang tak ada batasnya.

23 Yakni keyakinan mereka terhadap kebenaran Nabi Muhammad Ṣallallāhu `Alaihi wa Sallam lemah. Kelemahan keyakinan itu menimbulkan kedengkian, iri hati, dan dendam terhadap Nabi Ṣallallāhu `Alaihi wa Sallam, agama, dan orang-orang Islam.

24 Kerusakan yang mereka perbuat di muka bumi bukan berarti kerusakan benda, melainkan menghasut orang-orang kafir untuk memusuhi dan menentang orang-orang Islam.

25 Maksudnya, pemimpin-pemimpin mereka.

Surah Al-Ikhlās

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

- 1 Katakanlah, “Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.
- 2 Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
- 3 Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan,
- 4 dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia”.

Surah Al-Falaq

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

- 1 Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
- 2 dari kejahatan makhluk-Nya,
- 3 dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
- 4 dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menyembus pada buhul-buhul¹⁶¹⁰,
- 5 dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki”.

Surah An-Nās

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

- 1 Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
- 2 Raja manusia.
- 3 Sembahan manusia.
- 4 Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,
- 5 yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
- 6 dari (golongan) jin dan manusia”.

¹⁶¹⁰ Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali, lalu membacakan jampi-jampi dengan menyembus-embuskan napasnya ke buhul tersebut.

DAFTAR SURAT

Nama Surat	No.	Halaman		Nama Surat	No.	Halaman	
Al-Fātiḥah	1	1	Makkiyyah	Al-Qaṣaṣ	28	385	Makkiyyah
Al-Baqarah	2	2	Madaniyyah	Al-'Ankabūt	29	396	Makkiyyah
Āli 'Imrān	3	50	Madaniyyah	Ar-Rūm	30	404	Makkiyyah
An-Nisā'	4	77	Madaniyyah	Luqmān	31	411	Makkiyyah
Al-Māidah	5	106	Madaniyyah	As-Sajdah	32	415	Makkiyyah
Al-An'ām	6	128	Makkiyyah	Al-Aḥzāb	33	418	Makkiyyah
Al-A'rāf	7	151	Makkiyyah	Saba'	34	428	Makkiyyah
Al-Anfāl	8	177	Madaniyyah	Fāṭir	35	434	Makkiyyah
At-Taubah	9	187	Madaniyyah	Yāsīn	36	440	Makkiyyah
Yūnus	10	208	Makkiyyah	Aṣ-Ṣaffāt	37	446	Makkiyyah
Hūd	11	221	Makkiyyah	Ṣād	38	453	Makkiyyah
Yūsuf	12	235	Makkiyyah	Az-Zumar	39	458	Makkiyyah
Ar-Ra'd	13	249	Madaniyyah	Gāfir	40	467	Makkiyyah
Ibrāhīm	14	255	Makkiyyah	Fuṣṣilat	41	477	Makkiyyah
Al-Ḥijr	15	262	Makkiyyah	Asy-Syūrā	42	483	Makkiyyah
An-Naḥl	16	267	Makkiyyah	Az-Zukhruf	43	489	Makkiyyah
Al-Isrā'	17	282	Makkiyyah	Ad-Dukhān	44	496	Makkiyyah
Al-Kahf	18	293	Makkiyyah	Al-Jāsiyah	45	499	Makkiyyah
Maryam	19	305	Makkiyyah	Al-Aḥqāf	46	502	Makkiyyah
Ṭāha	20	312	Makkiyyah	Muḥammad	47	507	Madaniyyah
Al-Anbiyā'	21	322	Makkiyyah	Al-Faṭḥ	48	511	Madaniyyah
Al-Ḥajj	22	332	Madaniyyah	Al-Ḥujurāt	49	515	Madaniyyah
Al-Mu'minūn	23	342	Makkiyyah	Qāf	50	518	Makkiyyah
An-Nūr	24	350	Madaniyyah	AẒ-Ẓariyāt	51	520	Makkiyyah
Al-Furqān	25	359	Makkiyyah	Aṭ-Ṭūr	52	523	Makkiyyah
Asy-Syu'arā'	26	367	Makkiyyah	An-Najm	53	526	Makkiyyah
An-Naml	27	377	Makkiyyah	Al-Qamar	54	528	Makkiyyah

Nama Surat	No.	Halaman		Nama Surat	No.	Halaman	
Ar-Rahmān	55	531	Madaniyyah	Al-Burūj	85	590	Makkiyyah
Al-Wāqī'ah	56	534	Makkiyyah	Aṭ-Ṭāriq	86	591	Makkiyyah
Al-Ḥadīd	57	537	Madaniyyah	Al-A'lā	87	591	Makkiyyah
Al-Mujādilah	58	542	Madaniyyah	Al-Gāsiyyah	88	592	Makkiyyah
Al-Ḥasyr	59	545	Madaniyyah	Al-Fajr	89	593	Makkiyyah
Al-Mumtaḥanah	60	549	Madaniyyah	Al-Balad	90	594	Makkiyyah
Aṣ-Ṣaf	61	551	Madaniyyah	Asy-Syams	91	595	Makkiyyah
Al-Jumu'ah	62	553	Madaniyyah	Al-Lail	92	595	Makkiyyah
Al-Munāfiqūn	63	554	Madaniyyah	Aḍ-Ḍuḥā	93	596	Makkiyyah
At-Tagābun	64	556	Madaniyyah	Asy-Syarḥ	94	596	Makkiyyah
Aṭ-Ṭalāq	65	558	Madaniyyah	At-Tīn	95	597	Makkiyyah
At-Taḥrīm	66	560	Madaniyyah	Al-'Alaq	96	597	Makkiyyah
Al-Mulk	67	562	Makkiyyah	Al-Qadr	97	598	Makkiyyah
Al-Qalam	68	564	Makkiyyah	Al-Bayyinah	98	598	Madaniyyah
Al-Ḥāqqah	69	566	Makkiyyah	Az-Zalzalah	99	599	Madaniyyah
Al-Ma'ārij	70	568	Makkiyyah	Al-'Ādiyāt	100	599	Makkiyyah
Nūḥ	71	570	Makkiyyah	Al-Qāri'ah	101	600	Makkiyyah
Al-Jinn	72	572	Makkiyyah	At-Takāśur	102	600	Makkiyyah
Al-Muzzammil	73	574	Makkiyyah	Al-'Āshr	103	601	Makkiyyah
Al-Muddaṣṣir	74	575	Makkiyyah	Al-Humazah	104	601	Makkiyyah
Al-Qiyāmah	75	577	Makkiyyah	Al-Fil	105	601	Makkiyyah
Al-Insān	76	578	Madaniyyah	Quraishy	106	602	Makkiyyah
Al-Mursalāt	77	580	Makkiyyah	Al-Mā'ūn	107	602	Makkiyyah
An-Naba'	78	582	Makkiyyah	Al-Kauṣar	108	602	Makkiyyah
An-Nāzi'āt	79	583	Makkiyyah	Al-Kāfirūn	109	603	Makkiyyah
'Abasa	80	585	Makkiyyah	An-Naṣr	110	603	Madaniyyah
At-Takwīr	81	586	Makkiyyah	Al-Masad	111	603	Makkiyyah
Al-Infiṭār	82	587	Makkiyyah	Al-Ikhlāṣ	112	604	Makkiyyah
Al-Muṭaffifīn	83	587	Makkiyyah	Al-Falaq	113	604	Makkiyyah
Al-Insyiqāq	84	589	Makkiyyah	An-Nās	114	604	Makkiyyah

شرح مختصر عن تصاميم ترجمات معاني القرآن الكريم

قبل البدء بالتصميم، نقوم بالدراسة والبحث في ثقافة أصحاب اللغة ومعرفة الألوان المحببة لديهم والتي يفضلونها، وكذلك معرفة المعالم الثقافية الإسلامية لديهم أو المساجد المشهورة أو النقوش المستخدمة في الملابس والزخارف المفضلة عندهم والدولة التي يقيمون فيها. وبناء على ما سبق، يتم البدء بالتصميم والتلوين وبعد انتهاء جزء من التصميم يتم عرضه على أصحاب اللغة لمعرفة آرائهم حول التصميم ومدى تناسقه مع ثقافتهم في الألوان والزخارف وما يتعلق بها، ثم يتم اعتماد التصميم النهائي.

وبما أن هذا الأمر يتم لأول مرة، فقد واجهتنا تحديات عديدة، منها أن بعضاً من أصحاب اللغات لديهم ثقافات تخالف عقيدتنا الإسلامية، وعلى سبيل المثال: أن الصليب رمز لبعض الدول والشعوب، ففي مثل هذه الأمور نبتعد عما يخالف ديننا ونبحث عن شيء يناسب ثقافتهم ولا يخالف ديننا الحنيف.

علماً أن إنجاز تصميم واحد قد يستغرق شهراً تقريباً، يقوم بتصميمه أربعة أفراد

من أمهر رسامي الزخارف.

حول ترجمات معاني القرآن الكريم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه.

أما بعد، فإن القرآن الكريم كتاب الله تعالى الذي ﴿لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ﴾ تَنْزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤٢﴾. [فصلت: ٤٢]. وقد تكفل الله بحفظه، فقال تعالى: ﴿إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ﴾. ولم يحظ كتاب على وجه الأرض بالعناية والتوثيق، والحفظ والتدقيق، والشرح والتفسير وترجمة معانيه بمثل ما حظي به القرآن المجيد، ولا قريباً منه! وذلك منذ نزوله إلى الأرض على قلب محمد صلى الله عليه وسلم إلى أن يرث الله الأرض ومن عليها.

وقد أنزل الله القرآن هداية للناس ليخرجهم به من الظلمات إلى النور ويهديهم إلى الصراط السوي، وأنزله تبياناً لكل شيء، وهدى وشفاء ورحمة للمؤمنين، وليكون منهاجاً لحياتهم يتدارسون فيه، ويطبقون أوامره ويتجنبون نواهيه، فالعمل بالقرآن هو سر السعادة في الدنيا والآخرة، وترك العمل به هو سبب الشقاء والتعاسة.

ومن لوازم العمل به، فهمه ومعرفة معانيه؛ لذلك فإن الصحابة رضي الله عنهم إذا تلقوا من النبي صلى الله عليه وسلم عشر آيات لم يتجاوزوها، حتى يتعلموها ويفهموا معانيها ويعملوا بها، كما قالوا: فتعلمنا القرآن، والعلم، والعمل جميعاً.

وتحقيقاً لهذا الغرض، فإن النبي صلى الله عليه وسلم قام ببيان القرآن الكريم للناس، ثم الصحابة والتابعين من بعده، حملوا لواء تفسير القرآن وتوضيح معانيه، حتى ظهرت مصنفات جلية في التفسير. وكذلك تحقيقاً لهذا الغرض واعتناءً بالقرآن الكريم، قام المسلمون الأوائل بترجمة معاني القرآن إلى المسلمين الجدد الذين لا يعرفون العربية، فعملت كل أمة على ترجمة معاني القرآن الكريم إلى لغتها، وظهرت إثر ذلك ترجمات كثيرة بلغات مختلفة عبر القرون. وفي العصر الحديث، فإن ترجمة معاني القرآن توسعت وانتشرت انتشاراً واسعاً، فأصبحت الترجمة لمعاني القرآن الكريم بلغات العالم الحية، مطلوبةً بإلحاحٍ شديد؛ هذا، مع اعتقادنا بأن القرآن الكريم نزل باللغة العربية وقراءته النصية (textual reading) يجب أن تكون باللغة العربية، ولا يجوز التعبد به إلا بالعربية، وأن أجر قارئه الذي ذكر في القرآن والسنة لا يكون إلا

بقراءته العربية، رغم أن من يقرأ ترجمة معاني القرآن يقصد تدبره وفهم معانيه، فإنه مأجور ومثاب إن شاء الله، لأن المرء يثاب على أي شيء تعلمه من الخير، فكيف إذا كان هذا الخير هو ترجمة معاني القرآن الكريم ولكن طبعاً لن يرقى إلى درجة الذي يقرأ النص القرآني بلغته الأصلية.

علماً فإن أي ترجمة لأي نص مهما كان قد تتغير معها المفاهيم بسبب اختلاف اللغة والمصطلحات والثقافة والحضارة والعادات وغير ذلك، فعلى سبيل المثال توجد أشعار باللغة اليونانية أو الروسية لها معان جميلة في لغتها، وتلك المعاني وجمال العبارات يضيع فوراً بمجرد ترجمتها لأي لغة أخرى من لغات العالم، فإذا كان هذا الحال مع ترجمة مجرد شعر من كلام البشر، فما بالك بترجمة معاني كلام رب الكون وخالقه!

كذلك فإن القرآن الكريم بلغته المعجزة في نظمه وترتيبه وأدائه المتحدّي به كلّ الأنس والجن مجتمعين ومتفرقين حتى أن فصحاء العرب وبلغائهم عجزوا عن مضارعتة وهم أهل اللغة وأربابها، فكيف إذاً في حال ترجمة ألفاظ القرآن من لغته المعجزة المتحدّي بها إلى لغة أخرى. وكذلك فإن كثيراً من ألفاظ القرآن تشتمل على جوامع المعاني، بحيث أن ألفاظاً قليلة تحتوي على معان كثيرة، ويعجز المترجم مهما كانت قدرته وخبرته وكفاءته أن يترجم تلك المعاني الجامعة وينقلها إلى لغته.

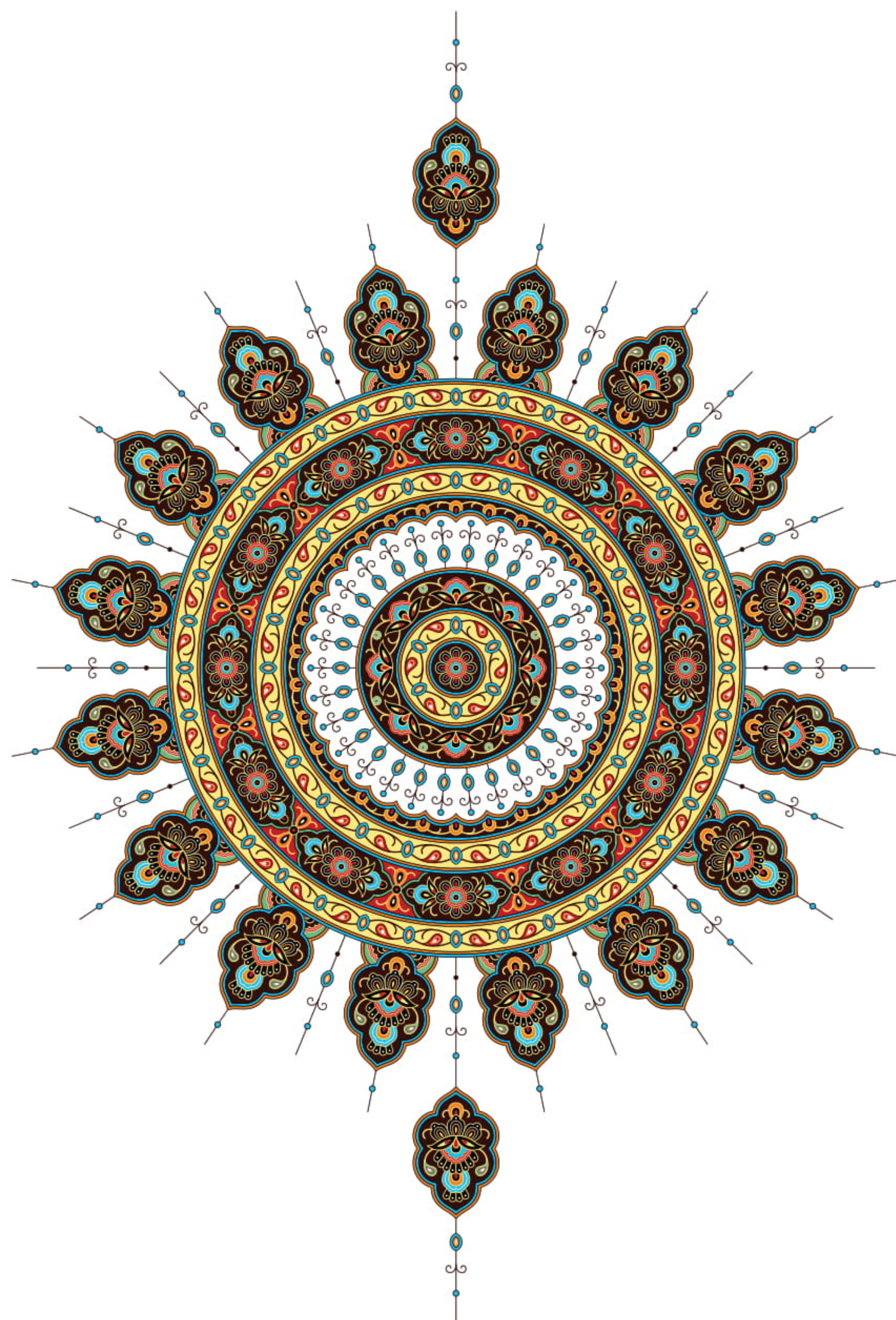
لذلك كله، فإن الذي له القدرة على أن يصل للقرآن الكريم بلغته الأصلية لا ينبغي عليه أن يحرم نفسه من هذا الشرف وهذا الفضل العظيم لأنه يستحيل أن ترقى ترجمة كيفما كانت هذه الترجمة وكيفما كان المترجم إلى النص الأصلي، فأنت حينما تقرأ النص القرآني بلغته الأصلية أنت تستمع لكلام الله وحينما تقرأ ترجمة المعاني فالأمر لا يرقى إلى القرآن، فإن ترجمة المعاني تنسب للمترجم ولا يقال فيه إنه كلام الله تعالى.

وفي الأخير، ننبه إخواننا بأننا بذلنا قصارى جهدنا أن تكون هذه الترجمات خالية من الأخطاء والنواقص، ولكن -كما هو معلوم- فإن أي عمل بشري مهما كان مُتقناً لا يخلو عن النواقص والأخطاء. لذلك نشد كل من وجد خطأ أو نقصاً في الترجمة أو أي خطأ علمي أو مطبعي، يطلعنا بالبريد الإلكتروني التالي لنصححه في الإصدارات القادمة بإذن الله.

والله ولي التوفيق، وصلى الله وسلم على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

والحمد لله رب العالمين.

Contact@quran.wiki



Designed by:



مجموعة قاف للدراسات والترجمة والتقنية والنشر
Qaf Group for Research, Translation, Publication & IT Solutions



www.qafgroup.net

contact@qafgroup.net

عام ١٤٤٠ هـ